

ABSTRAK

Siti Annisa Khairiya. 210101120236. *Evaluasi pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (GLS) menggunakan model CIPP (contexs, input, process,product) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuhwah Banjarmasin*, Pembimbing Skripsi Juairiah, M. Hum. Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Evaluasi, Program Literasi, Model CIPP, Gerakan Literasi Sekolah

Pemerintah mengeluarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang mewajibkan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran karena rendahnya kemampuan literasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDIT Ukhuhwah Banjarmasin menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, guru wali kelas 1-3, kepala perpustakaan, dan pustakawan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan dan Pengujian kesimpulan (*drawing and verifying concluding*).

Hasil penelitian menunjukkan (1) Evaluasi konteks (*contexs*) program memiliki landasan hukum yang kuat yaitu Permendikbud No. 23 tahun 2015, selaras dengan visi misi sekolah dan nilai keislaman, dengan kolaborasi efektif antara warga sekolah dan stakeholder. (2) Evaluasi masukan (*input*) perencanaan sistematis melibatkan seluruh stakeholder, manajemen terstruktur dengan evaluasi berkala, sarana prasarana cukup memadai meski ada keterbatasan, dan pembiayaan dari berbagai sumber. (3) Evaluasi proses (*process*) pelaksanaan konsisten sejak 2016 melalui membaca 15 menit dan kunjungan perpustakaan mingguan, dengan variasi metode sesuai jenjang, meski menghadapi hambatan seperti minat baca yang rendah dan keterbatasan buku. (4) Evaluasi produk (*product*) program berhasil membentuk budaya membaca, meningkatkan antusiasme dan prestasi siswa, serta memberikan manfaat luas bagi siswa dan sekolah dalam pencapaian visi misi literasi.